



## PENINGKATAN KETERAMPILAN SANTRIPRENEUR MELALUI PELATIHAN IDE BISNIS DI PANTI ASUHAN MUHAMMADIYAH SORONG

Susetyowati Sofia\*<sup>1</sup>, Agilistya Rahayu<sup>2</sup>, Karfin<sup>3</sup>, Musdalifah Sudirman<sup>4</sup>,

Nurmiatti Nukuhehe<sup>5</sup>, Celyan Sangadji<sup>6</sup>, Jeremia Vito<sup>7</sup>

<sup>1,2,4,5,6,7</sup> Universitas Muhammadiyah Sorong, Sorong, Indonesia

<sup>3</sup> Institut Agama Islam Negeri Sorong, Sorong, Indonesia

### Article Information

#### Article history:

Received Mei 03,  
2024

Approved Mei 15,  
2024

#### Keywords:

Training,  
Entrepreneurship,  
Business, Business  
Ideas, Orphanage

#### ABSTRACT

*Training is a short-term educational process using systematic procedures, so that students and female students can know work techniques and skills for certain purposes. The team's arrival held a service with the theme Improving Santri Skills Through Business Idea Training at the Sorong Muhammadiyah Orphanage. The activity was attended by 20 residents of the orphanage, namely santri and female students. The method of implementing the service carried out by the team is in several stages, namely: 1). observation; 2). licensing; 3). training; 4). Material reinforcement; 5). evaluation and discussion; 6). final report. The training implementation phase, the team carries out a series of activities as follows: 1). explanation of material about business ideas and products that will be promoted, namely ice cheerful; 2). background of product selection to be appointed; 3). explain the calculation of the cost of production; 4). product practices; 5). discussion. The team carried out business idea skills training activities with the aim of the students having the skills and skills to open a business and having an understanding of the business they want to create.*

#### ABSTRAK

Pelatihan merupakan proses pendidikan jangka pendek dengan menggunakan prosedur yang sistematis, sehingga para santri dan santriwati dapat mengetahui teknik pengerjaan dan keahlian dalam tujuan tertentu. Kedatangan tim mengadakan pengabdian dengan tema Peningkatan Keterampilan Santri Melalui Pelatihan Ide Bisnis Di Panti Asuhan Muhammadiyah Sorong. Kegiatan dihadiri oleh penghuni panti yaitu para santri dan satri putrid sebanyak 20 peserta. Metode pelaksanaan pengabdian yang tim lakukan beberapa tahap yaitu : 1). observasi; 2). perizinan; 3). pelatihan; 4). Penguatan materi; 5). evaluasi dan diskusi; 6). laporan akhir. Tahap pelaksanaan pelatihan tim melaksanakan serangkaian kegiatan sebagai berikut: 1). penjelasan materi tentang ide bisnis dan produk yang akan diangkat yaitu es ceria; 2). latar belakang pemilihan produk untuk diangkat; 3). menjelaskan perhitungan harga pokok

---

produksi; 4). praktek produk; 5). diskusi. Kegiatan pelatihan Ketrampilan ide bisnis yang tim lakukan dengan tujuan para santri dan santriwati memiliki skill dan ketrampilan dalam membuka bisnis serta memiliki pemahaman dalam bisnis yang ingin dibuat.

---

© 2024 EJOIN

---

*Corresponding author email: \*[susetyowati.sofia@gmail.com](mailto:susetyowati.sofia@gmail.com).*

---

## **PENDAHULUAN**

Kewirausahaan merupakan suatu cara berpikir, menelaah, dan bertindak yang didasarkan pada peluang bisnis, pendekatan, holistik, dan kepemimpinan yang seimbang (Spinelli, 2021). Berdasarkan pendapat-pendapat tersebut disimpulkan kalau wirausaha adalah orang yang memiliki kemampuan untuk melakukan koordinasi, organisasi, dan pengawasan serta berani mengambil resiko yang di perlukan unruk mengorganisasikan dan mengelola suatu bisnis. Wirausaha memiliki peranan penting untuk meresapi aktivitas usaha, dengan semangat kewirausahaan dan mengubah semangat itu untuk menjadi energi, serta terjun ke dalam pembaharuan-pembaharuan. hal ini tentu harus di bekali dengan keterampilan.

Wirausaha merupakan wiraswasta di bidang pendidikan; seseorang yang mengatur dan menjalankan bisnis atau bisnis (memperbaiki atau memajukan pendidikan), mengambil risiko lebih besar dari biasanya untuk melakukannya. Sungguh dibutuhkan semua dorongan, inovasi, dan semangat yang luar biasa untuk menciptakan sebuah bisnis pendidikan yang dapat menggerakkan ekonomi di era sekarang dan masa mendatang (Digest,2018). Hal ini tentu harus di bekali dengan keterampilan.

Keterampilan berwirausaha bisa dimiliki oleh seseorang yang berniat menjadi pelaku usaha. Tidak hanya sekedar niatan belaka, pelaku usaha juga dituntut untuk mempunyai ide kreatif dan inovatif terhadap keterampilan individu yang dimiliki. Keterampilan wirausaha dapat menjadi faktor pendorong pelaku usaha untuk pertahankan kualitas produk yang dimiliki, citra baik yang didapatkan dari pelanggan, dan tingkat pendapatan pasti meningkat jika pelaku usaha terampil menuangkan segala keterampilan wirausaha.

Secara tidak sadar pelaku usaha dapat menjadi berkembang keterampilannya karena berkesimpungan langsung dalam kegiatan-kegiatan berwirausaha. Hal ini menjadikan kebiasaan yang baik dan menjadikan pelaku usaha peka terhadap perubahan di lingkungan usaha baik lingkungan internal maupun lingkungan eksternal. Keterampilan memiliki beragam indikator untuk kepentingan perilaku wirausaha agar bisa tetap menjaga konsistensi keterampilan hingga kreatifitas juga lebih baik. Berikut ini adalah keterampilan menurut (Rieple,2018), seperti dengan melakukan pelatihan untuk mengembangkan usaha.

Pelatihan merupakan proses pembelajaran. Oleh karena itu untuk melatih karyawan, dibutuhkan pengetahuan tentang bagaimana orang belajar. Pada suatu organisasi yang memperlihatkan produktivitas, pendidikan, dan pelatihan merupakan fakta yang paling penting. Setiap orang didorong dan dilatih. Dalam hal ini belajar dan berlatih adalah proses tanpa akhir atau sepanjang hayat. Dengan pendidikan dan pelatihan, diharapkan setiap orang dapat meningkatkan keterampilan dan keahlian. Tidak dapat dipungkiri bahwa orang yang terampil ditambah dengan motivasi kerja yang tinggi sangat berpengaruh terhadap produktivitas kerjanya. Pendidikan berbeda dengan pelatihan (Bariqi, 2018).

Pelatihan bersifat spesifik dan manfaatnya langsung dapat di praktikan ditempat kerja sedangkan pendidikan bersifat umum dan manfaatnya tidak langsung sebagai saran menambah wawasan, ide dan pengetahuan teoritis. Tujuan pelatihan dan pengembangan karyawan yang telah dikemukakan diatas pada dasarnya dapat disimpulkan bahwa pada intinya tujuan pelatihan

dan pengembangan yaitu untuk meningkatkan kemampuan karyawan baik secara efektif (sikap), kognitif (pengetahuan) dan psikomotoriknya (perilaku) serta mempersiapkan karyawan dalam menghadapi perubahan-perubahan yang terjadi sehingga dapat mengatasi hambatan-hambatan yang sekiranya muncul dalam pekerjaan. Salah satunya adalah memiliki banyak ide-ide bisnis.

Ide bisnis merupakan mereka yang menjalankan usaha dengan memberikan nilai tambah di dalam bisnis yang mereka jalankan. Mereka menawarkan inovasi yang merupakan solusi bagi masyarakat luas, dan bisnis mereka terus tumbuh sehingga dapat memberikan kontribusi dalam penyediaan lapangan kerja dan pembayaran pajak kepada negara. Ide bisnis dengan segala keaktifannya, tidak hanya diartikan sebagai sumber pendapatan ekonomi, tetapi juga sebagai pilihan yang menghidupkan keceriaan di sekitar (Mariana, 2020). Ide bisnis lahir dari peningkatan ketrampilan.

Ide bisnis yang bagus seharusnya diambil oleh seseorang atau lembaga yang berniat untuk membuka usaha baru. Ide bisnis yang baik menjadi modal dasar bagi keberhasilan usaha. Bagi sebagian orang menciptakan ide bisnis yang baik dirasakan sangat sulit. Sebagian orang lainnya, ide bisnis sering tercipta dengan sangat mudah. Bagi golongan ini baik dengan disengaja maupun tidak disengaja dipikirkan ide bisnis banyak bermunculan. Sumber-sumber ide bisnis jika dilihat dari diri pengusaha dapat dibedakan menjadi sumber eksternal dan internal (Buchari, 2018). Ide bisnis dari peningkatan keterampilan.

Peningkatan keterampilan merupakan proses membantu anggota tim dan mengembangkan keterampilan baru atau lanjutan sehingga mereka dapat meningkatkan kinerja pekerjaan dan mengejar peluang pertumbuhan karir. Pengembangan karyawan memungkinkan organisasi untuk tetap inovatif dan relevan dalam pasar yang semakin kompetitif (JenDewar, 2021). Peningkatan keterampilan memiliki relevansi yang krusial dalam menghadapi dinamika era globalisasi yang semakin kompleks. Dalam paradigma ini, keterampilan wirausaha bukan sekedar suatu pilihan, melainkan landasan utama untuk membangun daya asing individu. Dalam meningkatkan keterampilan, dapat mengetahui cara bagaimana berbisnis yang benar. Dalam dunia bisnis, pebisnis harus mempertahankan pasar yang dimiliki, dan merebut pasar yang sudah ada, maka yang mempunyai bisnis dituntut untuk memiliki kemampuan dalam merencanakan strategi usaha yang baik yang ingin dijalankan. Berbisnis yang baik pun harus memperhatikan kualitas barang, agar para konsumen dapat memberikan pendapat yang baik. Berbisnis dapat dilakukan oleh setiap kalangan (Hasoloan, 2018).

Panti asuhan merupakan suatu lembaga pelayanan pengganti fungsi keluarga yang bertanggung jawab dalam pemenuhan kebutuhan fisik, mental, dan sosial kepada anak asuh serta memberikan bekal dasar yang dibutuhkan anak asuh untuk perkembangannya, tujuan pengasuhan di keluarga dan di panti asuhan sesungguhnya adalah sama, namun bentuk pengasuhannya dapat berbeda (Kristianti, 2018). Kemandirian merupakan suatu sikap atau perilaku seseorang yang mencerminkan perbuatan yang cenderung dilakukan secara individual atau sendiri tanpa bantuan dan pertolongan orang lain. Kemandirian bukanlah bagian dari perasaan egois yang tidak membutuhkan bantuan dan pertolongan orang lain. Melainkan kemandirian adalah cara seseorang untuk membuktikan bahwa mereka bisa melakukan sesuatu berdasarkan kemampuan mereka dan tanpa campur tangan orang lain. Artinya, jika generasi muda Indonesia sudah mampu mandiri maka kemandirian nasional pun akan tercipta dengan sendirinya dan secara langsung dapat membangun kejayaan bangsa (Nagel, 2019).

Santripreneur memiliki makna santri atau anak-anak yang menuntut ilmu di pesantren yang mempunyai usaha sendiri, santri yang berani membuka kegiatan produktif yang mandiri. Dapat juga diartikan sebagai seseorang santri yang berani mengambil resiko untuk menjalankan usaha sendiri dengan memanfaatkan peluang-peluang untuk menciptakan usaha baru atau

dengan pendekatan yang inovatif sehingga usaha yang dikelola berkembang menjadi besar dan mandiri dalam menghadapi tangan-tantangan persaingan. (Maksum & Wajdi, 2018).

Panti Asuhan Muhammadiyah Kabupaten Sorong merupakan sebuah yayasan yang didirikan berbasis keagamaan dalam bidang sosial. Tujuan didirikannya panti asuhan tersebut adalah untuk membantu pembiayaan sekolah dan pembiayaan kehidupan bagi anak yatim dan anak dari golongan tidak mampu dalam membantu masalah pembiayaan pengelola panti asuhan mempunyai tujuan agar anak dapat meningkatkan derajat hidup kelak dikemudian hari karna pengelola panti percaya derajat hidup dapat ditingkatkan melalui pendidikan. Pemilihan Panti Asuhan Muhammadiyah Sorong sebagai tempat implementasi pelatihan tidaklah kebetulan.

Panti asuhan bukan hanya menjadi wadah, melainkan juga lanskap untuk membentuk karakter santri dan mendorong kemandirian ekonomi. Harapannya, melalui pendekatan holistic ini, lahir santripreneur yang tidak hanya handal dalam mengembangkan keterampilan bisnis, tetapi juga mampu menjadi agen perubahan yang memberikan dampak positif pada dirinya sendiri dan masyarakat sekitar. Keunikan geografi Sorong, dengan segala es cerah cerianya, memberikan sentuhan lokal yang tidak hanya menguatkan nilai-nilai bisnis, tetapi juga mendukung keberlanjutan bisnis tersebut dalam jangka panjang.

Es cerah ceria yang belum banyak diketahui oleh masyarakat sehingga disaat kami memproduksi dan memasarkan produk tersebut maka akan banyak sekali konsumen yang menyukai terlebih lagi es cerah ceria yang memiliki cita rasa yang manis dan juga segar untuk dinikmati, selain itu terdapat potongan buah didalamnya. Kita membuat minuman dingin ini karena sangat cocok meminumnya ketika cuaca di Kota Sorong sangat panas. Dapat kita lihat, beberapa bulan ini cuaca di Sorong saat ini sedang kemarau. Produk ini juga dijual dengan harga yang cukup murah di kalangan masyarakat sehingga makin banyak konsumen yang menyukai produk tersebut maka makin panjang bisnis yang dijalankan.

## METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pelatihan kepada para santri dan santriwati dilaksanakan pada hari Minggu, 05 Mei 2024 di Panti Asuhan Muhammadiyah Kabupaten Sorong yang beralamat di Jl. Wortel Malasom, Malawele Distrik Aimas, Kabupaten Sorong. Dan metode kegiatan pelatihan lakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:



#### 1. Observasi

Observasi dilaksanakan melalui analisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis dengan melihat atau mengamati secara langsung. Observasi merupakan teknik pengumpulan data, dimana peneliti melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan. (Ayudia, 2017). Sebelum kegiatan dilaksanakan tim mengadakan observasi ke panti asuhan, kegiatan pelatihan yang akan diadakan menyesuaikan dengan yang dibutuhkan

#### 2. Persiapan oleh tim

Dalam tahap ini tim kami melakukan persiapan untuk memulai kegiatan, seperti peralatan dan bahan yang dibutuhkan agar kegiatan yang kami lakukan dapat berjalan sesuai dengan rencana.

#### 3. Perizinan

Perizinan dapat merupakan salah satu bentuk pelaksanaan fungsi pengaturan dan bersifat pengendalian yang dimiliki oleh pemerintah terhadap kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat. Bentuk perizinan antara lain: pendaftaran, rekomendasi, sertifikat, penentuan kuota dan izin untuk melakukan sesuatu usaha yang biasanya harus memiliki atau diperoleh suatu organisasi perusahaan atau seseorang sebelum yang bersangkutan dapat melaksanakan suatu kegiatan atau tindakan (Rifqy, 2019). Perizinan kami lakukan sebelum kegiatan berlangsung, perizinan tim lakukan kepada pimpinan panti asuhan yang berada di lokasi.

#### 4. Pelaksanaan

Pelaksanaan merupakan aktifitas atau usaha-usaha yang dilaksanakan untuk melaksanakan sebuah rencana dan kebijakan yang telah dirumuskan dan ditetapkan dengan dilengkapi segala kebutuhan. Pelaksanaan kami lakukan dengan ide bisnis es ceria, alasan tim menggunakan es ceria karena suhu di Sorong sangat panas dan dengan ide bisnis es ceria para santri dan santriwati nantinya atau memulai berbisnis skala kecil.

#### 5. Evaluasi Pembimbing

Evaluasi merupakan suatu proses untuk mengumpulkan, menganalisa dan menginterpretasi informasi untuk mengetahui tingkat pencapaian tujuan pembelajaran. Sistem evaluasi yang baik akan mampu memberikan gambaran tentang kualitas pembelajaran sehingga pada gilirannya akan mampu membantu para santri merencanakan strategi pembelajaran. (Magnalena 2020). Tahap evaluasi dilakukan oleh beberapa dosen pembimbing, mulai dari tahap awal observasi sampai tahap pembuatan laporan, terutama evaluasi kegiatan.

#### 6. Laporan akhir

Laporan kegiatan pengabdian merupakan kerja akhir dari sesuatu proses panjang dari suatu kegiatan dalam bentuk artikel pengabdian kepada masyarakat. Penyusunan artikel yang akan di publikasi ke Jurnal Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat didampingin oleh dosen pembimbing.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dilaksanakan oleh tim kolaborasi yaitu Mahasiswa Semester III, Progran Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sorong, Ibu Susetyowati Sofia, SE., MM dan Ibu Agilistya Rahayu, S.E.I , M.Pd selaku Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sorong, dan Pak Karfin, MM selaku Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Sorong. Kegiatan dilaksanakan selama 1 (satu) hari yaitu pada hari Minggu, 05 Mei 2024 di Panti Asuhan Muhammadiyah Kabupaten Sorong yang beralamat di Jl. Wortel Malasom, Malawele Distrik Aimas, Kabupaten Sorong. Dan dihadiri sebanyak 20 (dua puluh ) peserta terdiri dari santri dan santriwati. Pelaksanaan kegiatan pengabdian dapat diuraikan sebagai berikut:

### 1. Observasi

Tahap observasi tim melakukan pengamatan mengenai Panti Asuhan yang menjadi tujuan dari tim. Tim melihat kondisi mitra, tempat dan mencari tahu jumlah santri dan santriwati. Pada tahap ini pihak panti sudah memberi izin tetapi dibutuhkan surat resmi dari Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sorong



Gambar 1. Observasi

### 2. Persiapan oleh tim

Tahap persiapan tim melakukan persiapan untuk memulai kegiatan, seperti menyiapkan infocus, bahan dan alat yang dibutuhkan agar kegiatan yang kami lakukan dapat berjalan sesuai dengan rencana.



Gambar 2. Persiapan oleh tim

### 3. Perizinan

Tahap perizinan, tim membuat surat perizinan dari Fakultas Ekonomi yang ditujukan kepada pihak Panti Asuhan Muhammadiyah Kabupaten Sorong.



Gambar 3. Perizinan

4. Pelaksanaan

a. Daftar Hadir

Tahap pelaksanaan tim melakukan absensi kehadiran terlebih dahulu kepada tim pelaksanaan dan absensi untuk para mitra. Kegiatan dilaksanakan pada hari Minggu, tertanggal 05 Mei 2024. Dan kegiatan dihadiri sebanyak 20 (dua puluh) peserta yang terdiri dari santri dan santriwati.



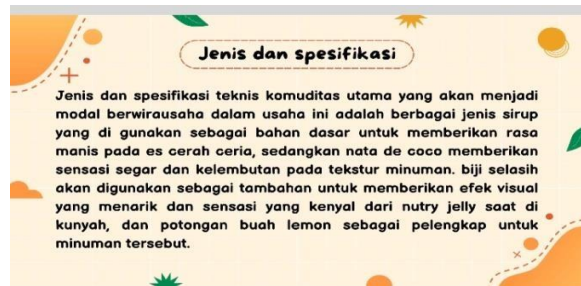
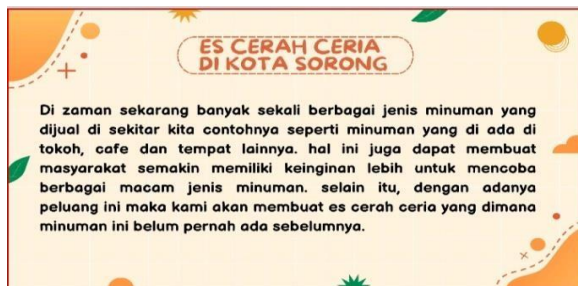
Gambar 4. Absensi kehadiran mitra dan tim

b. Pemaparan Materi

Tahap pelaksanaan, tim produksi memaparkan materi cara pembuatan es cerah ceria, keunggulan dan karakteristik dari produk es cerah ceria. Materi sudah dipersiapkan oleh tim dalam bentuk Power Point untuk memberi gambaran tentang produk es cerah ceria.



Gambar 5. Pemaparan Materi





Gambar 6. Materi PPT

c. **Praktek**

Setelah pemaparan materi tahap pelaksanaan berikutnya adalah sesi praktek. Tim produksi mempraktekkan mulai dari bahan yang akan di pakai, alat-alat produksi hingga mempraktekan proses pengolahan produk Es Cerah Ceria.



Gambar 7. Praktek

d. **Penguatan Materi**

Penguatan materi disampaikan Dosen Pembimbing dan juga menambahkan materi jika ada materi yang kurang dipahami oleh para santri dan santriwati.



Gambar 8. Penguatan Materi

e. **Sesi Foto Bersama**

Setelah penutupan kegiatan santripreneur yang diadakan di Panti Asuhan Muhammadiyah Kabupaten Sorong, sesi berikutnya adalah sesi dokumentasi yaitu foto bersama antara tim pengabdian dan mitra yaitu santri & santriwati.





Gambar 9. Foto Bersama

## 5. Evaluasi

Dosen Pembimbing mengevaluasi kegiatan dari awal sampai akhir, pengevaluasi mulai tahap observasi, tahap persiapan tim, tahap perizinan, tahap pelaksanaan, tahap evaluasi dan tahap pelaporan.



Gambar 10. Kegiatan evaluasi

Produk dari tim kami adalah es cerah ceriah, tim memilih ide bisnis karena belum ada dikota Sorong ini yang menjual. Kota ini memiliki terletak mendekati garis khatulistiwa dengan cuaca yang panas, dan masyarakat sini inginnya mengkonsumsi es yang segar menghilangkan dahaga dan terjual dipigir-pigir jalan. Diketahui kebiasaan masyarakat inilah tim membuat ide es ceria yang dapat dijual dipigir-pigir jalan sepanjang jalan besar di Kota Sorong atau Kabupaten Sorong. Tim mengkonsepkan produksi sampai pemasaran produknya, dengan strategi pemasaran yang tim miliki maka harapan tim nantinya akan banyak konsumen yang ingin mencobanya dan menyukainya. Es cerah ceria memiliki rasa yang manisnya pas dan segar. Dan es ceria ide dari tim merupakan es yang susah untuk ditiru, tim merahasiakan resep tersebut. Tim hanya membagi resep ke adek-adek santri & santriwati sebagai kegiatan pengabdian.



Gambar 11. Bahan-bahan



Gambar 12. Produk Belum Berlabel



Gambar 13. Produk Sudah Berlabel

## KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dilaksanakan oleh tim kolaborasi yaitu Mahasiswa Semester III, Progran Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sorong, Ibu Susetyowati Sofia, SE., MM dan Ibu Agilistya Rahayu, S.E.I , M.Pd selaku Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sorong, dan Pak Karfin, MM selaku Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Sorong. Kegiatan dilaksanakan selama 1 (satu) hari yaitu pada hari Minggu, 05 Mei 2024 di Panti Asuhan Muhammadiyah Kabupaten Sorong yang beralamat di Jl. Wortel Malasom, Malawele Distrik Aimas, Kabupaten Sorong. Dan dihadiri sebanyak 20 (dua puluh ) peserta terdiri dari santri dan santriwati. Para santri dan santriwati sangat senang dan antusias dalam mengikuti kegiatan pembuatan es cerah ceria. Semua santri dan santriwati sangat mencoba produk yang tim buat yaitu es cerah ceria. Kegiatan pengabdian yang kami laksanakan untuk memberikan keterampilan dan kemampuan serta ide bisnis kepada santri dan santriwati.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Kami menyadari bahwa tanpa bantuan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) tidak akan terlaksanakan dengan baik. Oleh sebab itu kami mengucapkan terima kasih kepada pihak dari Panti Asuhan Muhammadiyah Kabupaten Sorong, serta Dosen -Dosen Pembimbing Ibu Susetyowati Sofia, SE., MM dan Ibu Agilistya Rahayu, S.E.I , M.Pd selaku Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sorong, dan Pak Karfin, MM Dosen dari Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Sorong atas bimbingannya yang telah dilakukan selama ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Iskandar, K. A., & Safrianto, A. S. (2020). Pengaruh Keterampilan Wirausaha Dan Pengalaman Usaha Terhadap Keberhasilan Kewirausahaan. *Jurnal Ekonomi Dan Industri*, 21(1), 14–20. <https://doi.org/10.35137/jei.v21i1.403>
- Magdalena, I., Hidayati, N., Dewi, R. H., Septiara, S. W., & Maulida, Z. (2023). Pentingnya Evaluasi dalam Proses Pembelajaran dan Akibat Memanipulasinya. *Masaliq*, 3(5), 810–823. <https://doi.org/10.58578/masaliq.v3i5.1379>
- Margie, kyandraaisyah, Yulianto, Triputra, dimasramdhani, & Darmansyah, M. (2020). *Pengantar Bisnis Konsep* (Issue 1)
- Masturoh, I., & Anggita, N. (2018). No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析 *Title*. 3(3).
- Nagel, P. J. F. N. (2016). Pengembangan Jiwa Dan Kecerdasan Wirausaha Untuk Kemandirian Bangsa. *Seminar Nasional IENACO*, 2337–4349, 576–582.

Siregar, E. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Manajemen Pendidikan Dan Pelatihan (Diklat) Dalam Upaya Pengembangan Sumber Daya Manusia (Sdm). *Jurnal Dinamika Pendidikan*, 11(2), 153. <https://doi.org/10.33541/jdp.v11i2.812>